ABSTRAK

Pengembangan perangkat pembelajaran model inkuiri terbimbing didasarkan pada pentingnya penggunaan perangkat pembelajaran yang tepat untuk melatih keterampilan proses sains dan penguasaan konsep IPA. Berdasarkan data yang dikutip dari arsip kurikulum SMP Negeri 1 Metro, hasil belajar IPA pada penilaian harian materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia diperoleh ketuntasan belajar klasikal 66%, sedangkan di dalam KTSP SMP Negeri 1 Metro ketuntasan belajar klasikal dipersyaratkan minimal 80%. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan perangkat pembelajaran model inkuiri terbimbing yang efektif untuk melatih keterampilan proses sains dan penguasaan konsep IPA peserta didik SMP. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan yaitu *define* (mendefinisikan), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata *N-Gain score* keterampilan proses sains dan penguasaan konsep berada pada kategori tinggi; penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran meningkat; respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing dinilai baik. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran model inkuiri terbimbing efektif diterapkan dalam pembelajaran IPA peserta didik SMP kelas VIII.

Kata kunci: inkuiri terbimbing; keterampilan proses sains; penguasaan konsep